

Bismillahirrahmanirrahim

*Muhammad Fry Zulfian, dkk*

*Muhammad Ery Zulfian, dkk*

Kumpulan Cerita Anak

# *Ketika Dewi Takut Hantu*

Muhammad Ery Zulfian, dkk

TPA AN NUUR SIDOWAYAH

*Bekerjasama dengan:*

**PENERBIT**



***Ketika Dewi Takut Hantu***

Penulis : *Muhammad Ery Zulfian, dkk*

Penyunting : *Suden Basayev & Sambya Adzkiya*

Desain Sampul : *3Jaya & Suden Basayev*

Model Sampul : *Santriwati Adelya Larasati*

ISBN : 978-602-18198-4-5

Cetakan Pertama, Mei 2012

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

**Rujukan dari maksud pasal 72 UU No. 19 Tahun 2002  
Tentang Hak Cipta:**

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak ciptaan pencipta atau memberi izin untuk itu, dapat dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak terkait, dapat dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)



Jalan Pelita Komplek Pinus Baru Blok C No 2  
RT 01 RW 01 Banjarbaru, Kalimantan Selatan  
e-mail: zukzez\_express@yahoo.co.id  
Telp. 087814678772

# **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar .....	7
1. Seuntai Janji Emir dan Arba .....	9
2. Jaki dan Nasi .....	13
3. Jumat Bersama Kakek .....	19
4. Pesona Pantai .....	23
5. Kisah Nenek Ratmi dan Baju Hangatnya .....	28
6. Balada Pasukan Semut .....	33
7. Sahabat Suka dan Duka .....	37
8. Ketika Dewi Takut Hantu .....	43
9. Keajaiban Bersih-Bersih.....	49
10. Puasa Pertamaku.....	53
11. Trophy untuk Dai Kecil Terbaik.....	59
12. Ketika Alfian Minta Khitan .....	66
13. Belajar dari Semut dan Kepompong .....	71
14. Mimpi Buruk Nisa .....	75
15. Kenapa Adik Harus Belajar Al-Qur'an? .....	81
16. Doa Pengemis Tua .....	84
17. Tragedi Satu Januari .....	87
18. Aku Anak Sholeh .....	93
19. Makan dan Minum .....	98
20. Keluarga Cecil .....	101
Biodata Penulis .....	108

*Muhammad Fry Zulfian, dkk*

# **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirahim.*

*Alhamdulillah robbil 'alamien washsholawatu wasalamu 'ala Rasulillah.*

Syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt atas limpahan nikmat-Nya kepada kita. Shalawat salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang berkenan berkontribusi dalam pembuatan buku cerita anak untuk TPA An Nuur Sidowayah ini. Semoga Allah Swt membalas dengan pahala mengalir sebagai amal jariyah.

Saya juga berterima kasih kepada pasangan berbahagia Suden Basayev dan Sambya Adzkiya yang telah berinisiatif mengadakan event menulis ini, sehingga terwujudlah dua seri buku kumpulan cerita anak yang masing-masing berjudul "Ketika Dewi Takut Hantu" dan "Tulisan Ceker Ayam". Saya yakin buku ini akan sangat bermanfaat bagi anak-anak yang membacanya, sebagai bekal ilmu dan amal.


Semoga langkah ini dinilai dakwah dan berpahala di sisi Allah Ta'ala. *Allohumma amien.*

Ibnu Ka'ab, S.Pd.I

Ketua TPA An Nuur Sidowayah

*Muhammad Fry Zulfian, dkk*





# Seuntai Janji Emir dan Arba

Harry Gunawan



Siang itu mentari bersinar dengan teriknya. Namun sengatan mentari tak mengalahkan niat dua anak laki-laki berumur delapan tahun untuk bermain ayunan di taman yang tak terlindungi oleh pepohonan. Hanya ada bunga-bunga dan rumput jepang yang subur menghijau di sekitar ayunan yang mereka mainkan.

Arba. Itu adalah nama anak yang sekarang sedang duduk manis di ayunan. Sedangkan Emir, anak yang satunya lagi sedang mendorong ayunan untuk Arba sahabatnya. Mereka bermain dengan cara bergiliran. Masing-masing mendorong ayunan untuk seorang yang lain sebanyak 20 kali.

"Sembilan belas...! Dua puluh...! *Alhamdulillah* selesai juga giliranku." Emir yang dibanjiri keringat baru saja selesai melakukan tugasnya mendorong Arba di ayunan. Ayunan kembali ke arah Emir. Emir menangkap ayunan itu agar berhenti.

"Emir, ayo duduk! Sekarang giliran kamu. Gantian aku yang mendorong, ya!" Arba turun dari ayunan. Ia menarik tangan sahabatnya dan mendudukkannya di ayunan.